

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Matematik adalah ilmu tentang prosedur operasional yang digunakan dalam penyelesaian masalah mengenai bilangan atau hitungan yang bersifat konkrit yang digambarkan dalam bentuk angka (bilangan bulat, bilangan pecahan dan bilangan cacah) dan berkenaan dengan operasi hitung.

Bilangan bulat terbagi dua, ada bilangan bulat positif (1, 2, 3, ...) ada bilangan bulat negatif (... , -3, -2, -1) . Bilangan pecahan adalah bilangan yang terdiri dari dua bagian angka, yaitu angka sebagai pembilang dan angka sebagai penyebut ($\frac{1}{2}$, $\frac{1}{3}$, $\frac{1}{4}$,...). Bilangan cacah adalah bilangan yang dimulai dari 0, 1, 2, 3, 4, 5 dan seterusnya hingga tak terbatas. Adapun ayat-ayat yang berhubungan dengan matematik dalam surah an-Nisâ' adalah ayat 1, 3, 11, 12, 15, 25, 171, 176, di dalamnya memuat bilangan bulat positif, pecahan, dan cacah.

Ayat 1 termasuk ke dalam bilangan bulat positif dan bilangan cacah, yang mana di dalamnya terdapat penyebutan angka 1. Pada angka 1 tersebut para mufassir menafsirkan tentang asal muasal penciptaan manusia. Ibnu Katsir menafsirkan angka 1 dengan penciptaan Nabi Adam, begitu juga Al-maraghi menambahkan bahwasannya Nabi Adam adalah bapak Manusia, Quraish Shihab mengemukakan pendapat lain bahwasannya angka 1 tersebut dipahami dalam arti jenis manusia laki-laki dan perempuan.

Demikian juga ayat 3 memuat bilangan bulat positif dan bilangan cacah. Angka 2, 3, 4 menurut mufassir menjelaskan tentang poligami.

Ayat 11, 12, dan 176 di dalamnya memuat bilangan pecahan, di antaranya $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{3}$, $\frac{1}{4}$, $\frac{1}{6}$, $\frac{1}{8}$, $\frac{2}{3}$. Para mufassir menjelaskan bahwa ketiga ayat ini berkenaan dengan *faraidh*, pada ayat 176 lebih menjelaskan tentang *kalalah*. Begitu juga ayat 25 termasuk ke dalam bilangan pecahan, yang mana pada ayat ini menjelaskan tentang separo hukuman bagi wanita budak yang berzina.

Ayat 15 dan 171 memuat bilangan bulat positif dan bilangan cacah. Pada ayat 15, para mufassir menafsirkan angka 4 dengan tuntutan untuk menghadirkan 4 orang saksi bagi wanita yang berzina. Penyebutan angka 3 pada ayat 171, adalah larangan untuk mengatakan bahwasannya Tuhan itu Tiga, tetapi katakanlah bahwasannya Allah itu Satu.

B. Saran-Saran

Melalui skripsi yang sederhana ini penulis menyadari akan kedangkalan ilmu yang penulis miliki, karya ini jauh dari kesempurnaan, banyak kesalahan dan kekurangannya dari apa yang penulis sadari. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan.

Selanjutnya diharapkan kepada mahasiswa, khususnya jurusan tafsir untuk menggali lebih dalam tentang makna suatu ayat yang berhubungan dengan matematika pada surah yang lainnya selain surah An-Nisâ', meski penjelasan tentang matematika tidak diajarkan secara khusus oleh al-Qur'an, tetapi secara tersirat dan tersurat al-Qur'an menyatakan pentingnya matematika.